

Profesi, Profesional(isme)

Pertemuan 2

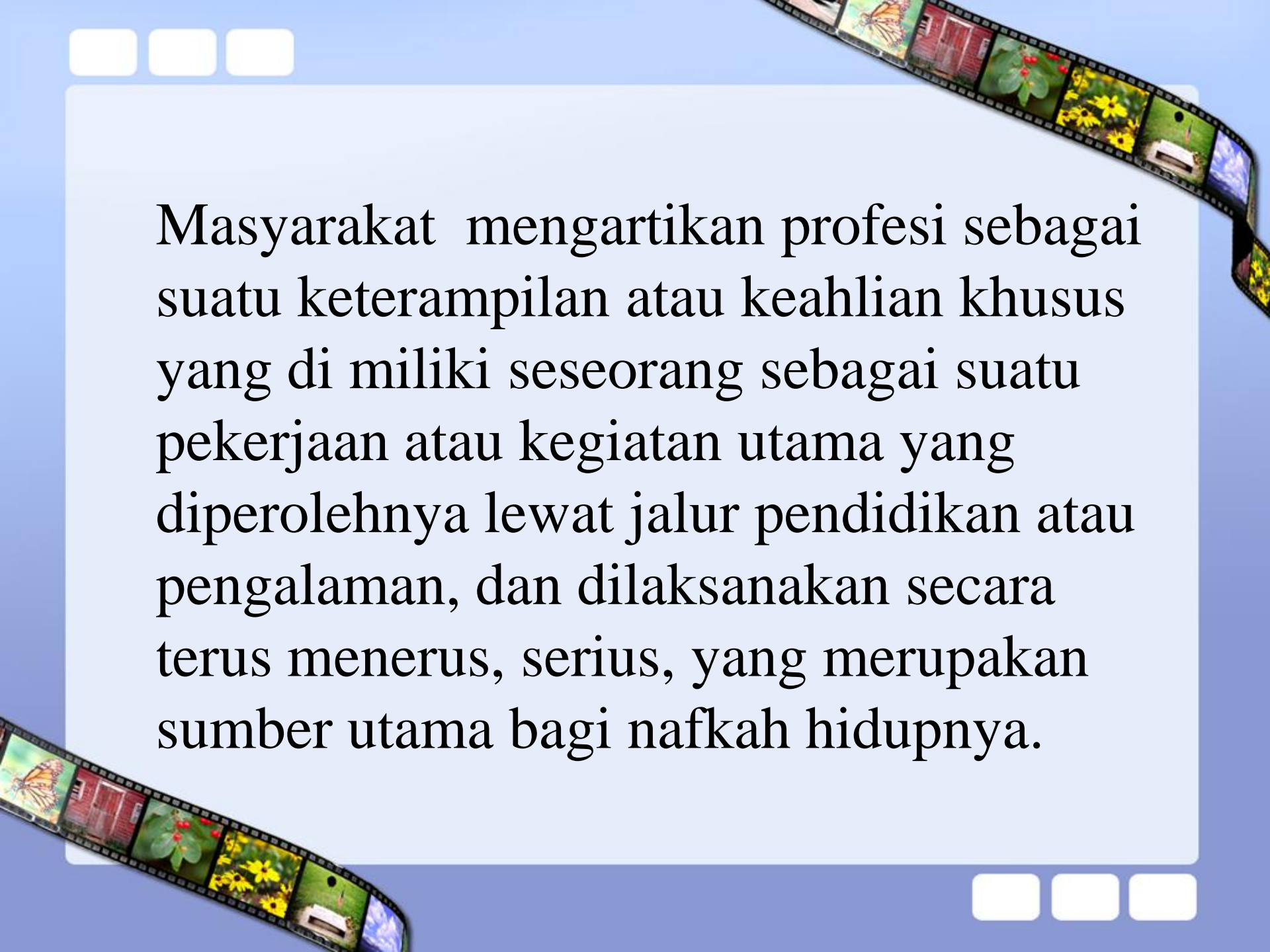
By: Sumartono,S.Sos., MSi



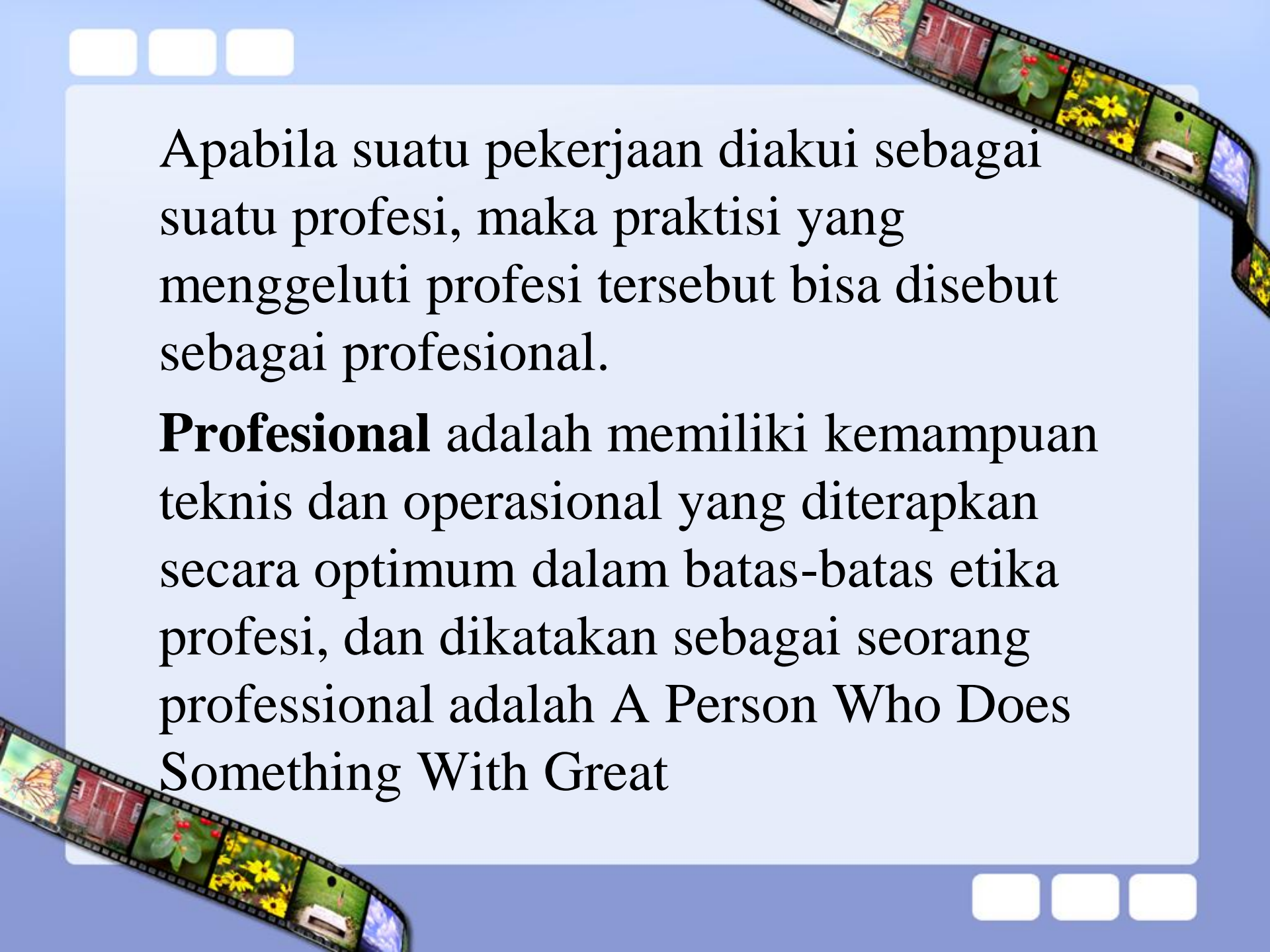
Pengertian

Profesi berasal dari kata **professues** (latin) yang berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang semula dihubungkan dengan sumpah dan janji. •

seseorang yang memiliki profesi berarti memiliki ikatan batin dengan pelanggaran sumpah jabatan yang dianggap telah menodai kesucian profesi tersebut.

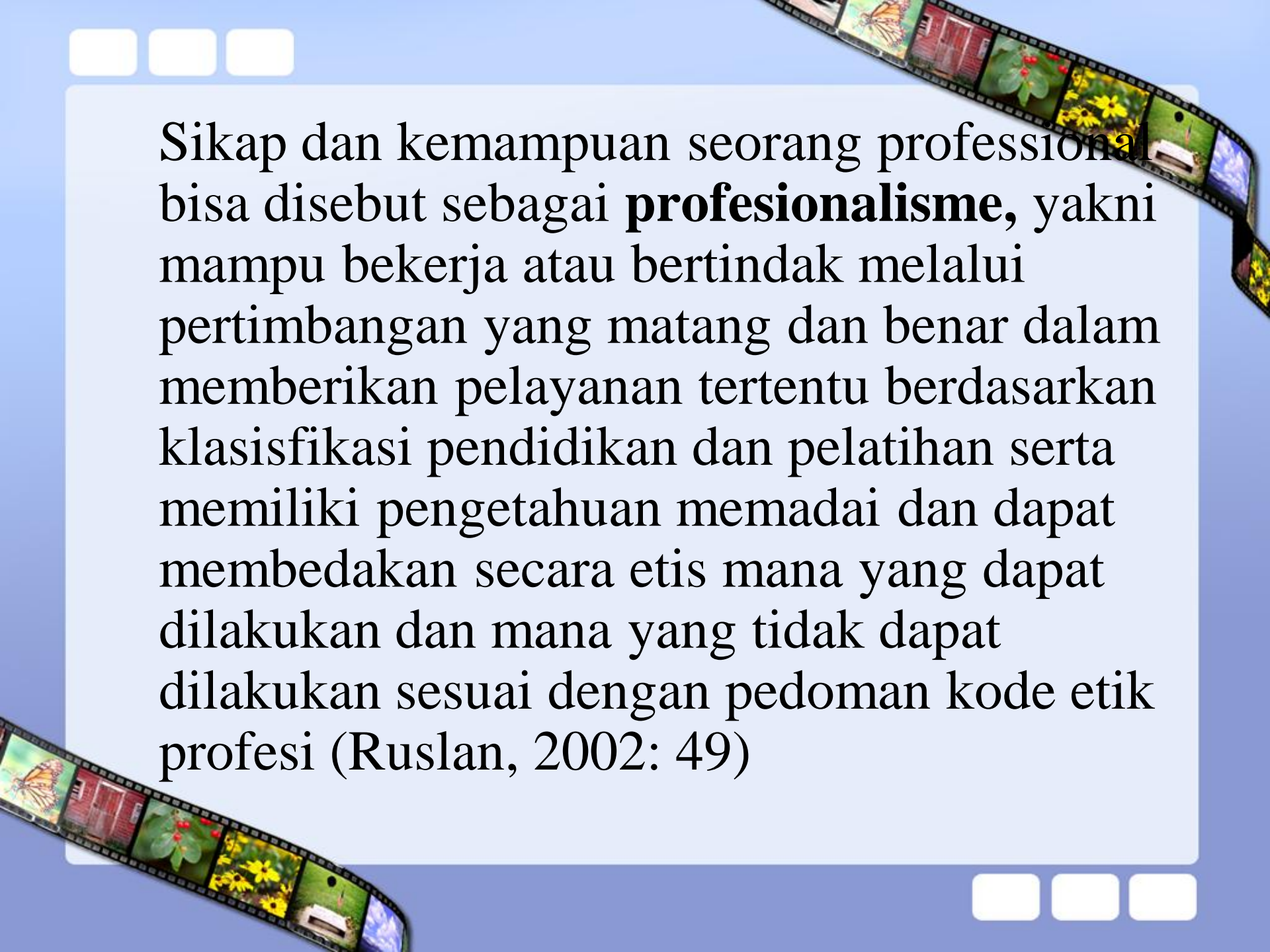


Masyarakat mengartikan profesi sebagai suatu keterampilan atau keahlian khusus yang di miliki seseorang sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan utama yang diperolehnya lewat jalur pendidikan atau pengalaman, dan dilaksanakan secara terus menerus, serius, yang merupakan sumber utama bagi nafkah hidupnya.

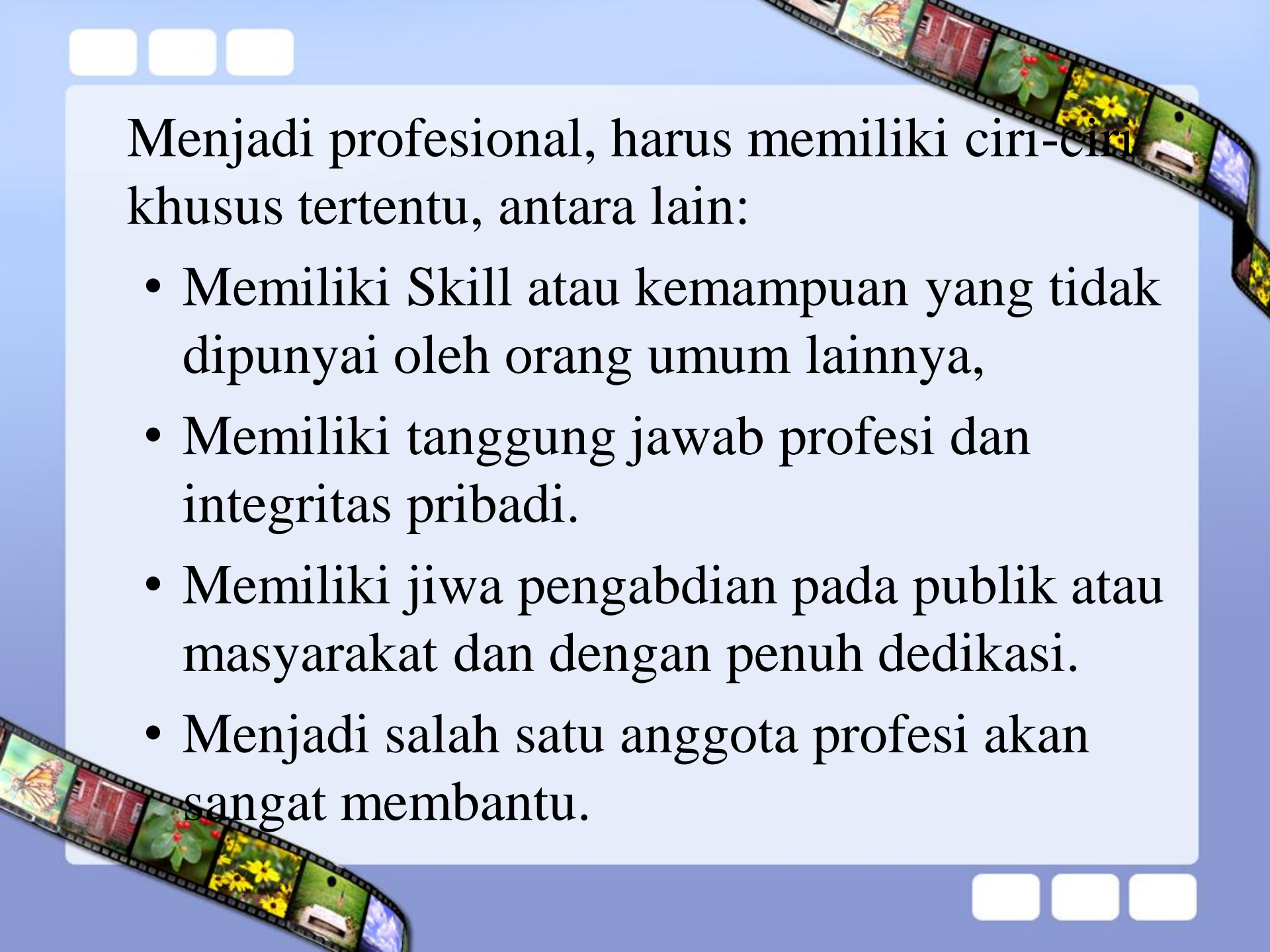


Apabila suatu pekerjaan diakui sebagai suatu profesi, maka praktisi yang menggeluti profesi tersebut bisa disebut sebagai profesional.

Professional adalah memiliki kemampuan teknis dan operasional yang diterapkan secara optimum dalam batas-batas etika profesi, dan dikatakan sebagai seorang professional adalah A Person Who Does Something With Great

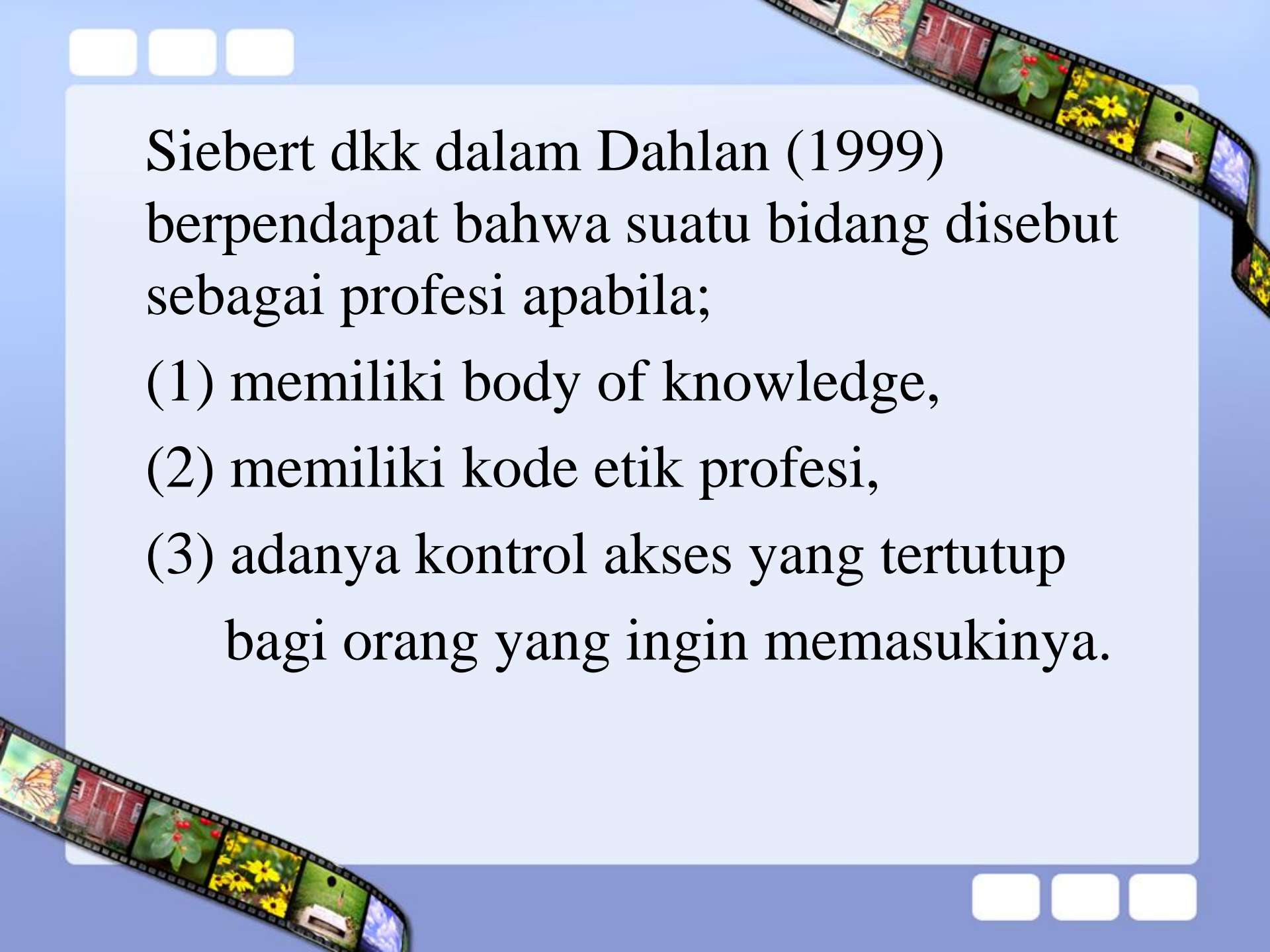


Sikap dan kemampuan seorang profesional bisa disebut sebagai **profesionalisme**, yakni mampu bekerja atau bertindak melalui pertimbangan yang matang dan benar dalam memberikan pelayanan tertentu berdasarkan klasifikasi pendidikan dan pelatihan serta memiliki pengetahuan memadai dan dapat membedakan secara etis mana yang dapat dilakukan dan mana yang tidak dapat dilakukan sesuai dengan pedoman kode etik profesi (Ruslan, 2002: 49)



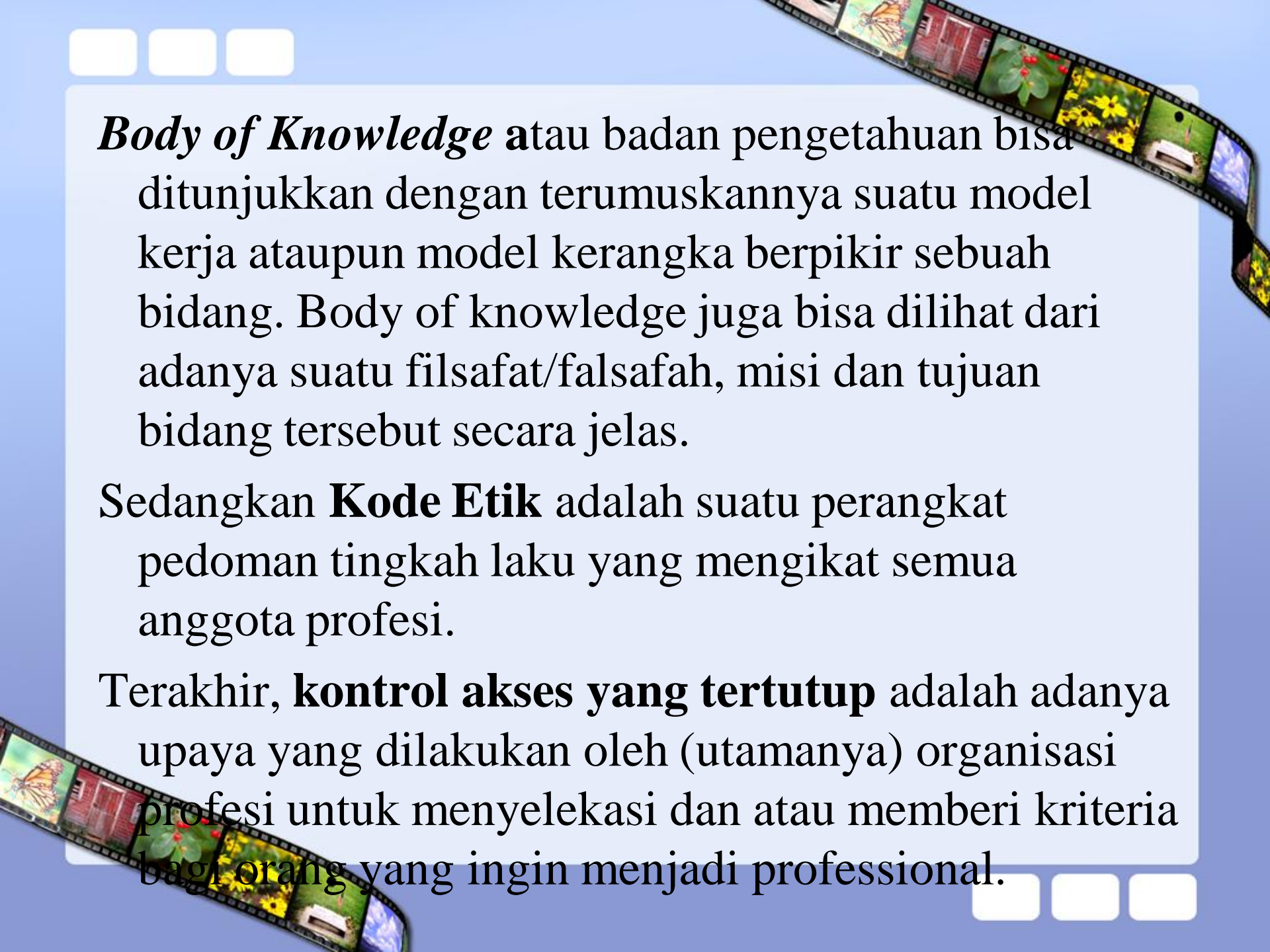
Menjadi profesional, harus memiliki ciri-ciri khusus tertentu, antara lain:

- Memiliki Skill atau kemampuan yang tidak dipunyai oleh orang umum lainnya,
- Memiliki tanggung jawab profesi dan integritas pribadi.
- Memiliki jiwa pengabdian pada publik atau masyarakat dan dengan penuh dedikasi.
- Menjadi salah satu anggota profesi akan sangat membantu.



Siebert dkk dalam Dahlan (1999)
berpendapat bahwa suatu bidang disebut
sebagai profesi apabila;

- (1) memiliki body of knowledge,
- (2) memiliki kode etik profesi,
- (3) adanya kontrol akses yang tertutup
bagi orang yang ingin memasukinya.



Body of Knowledge atau badan pengetahuan bisa ditunjukkan dengan terumuskannya suatu model kerja ataupun model kerangka berpikir sebuah bidang. Body of knowledge juga bisa dilihat dari adanya suatu filsafat/falsafah, misi dan tujuan bidang tersebut secara jelas.

Sedangkan **Kode Etik** adalah suatu perangkat pedoman tingkah laku yang mengikat semua anggota profesi.

Terakhir, **kontrol akses yang tertutup** adalah adanya upaya yang dilakukan oleh (utamanya) organisasi profesi untuk menyeleksi dan atau memberi kriteria bagi orang yang ingin menjadi professional.

